Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 22969-22978

Pengembangan Profesionalisme Guru Mi Melalui *Lesson Study*

Nur Azizah Zulkifli
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Email : nurazizh6@gmail.com

Published: April, 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of teacher professionalism in Madrasah Ibtidaiyah (MI) through the implementation of lesson study as a collaborative professional development model. This research employed a qualitative approach with a descriptive design focusing on the process of implementing lesson study to improve teachers' pedagogical competence. The research subjects consisted of MI teachers involved in lesson study activities. Data were collected through observation, interviews, and documentation of lesson study activities which include the stages of planning (plan), implementation of learning (do), and reflection (see). The collected data were analyzed using qualitative data analysis techniques including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the implementation of lesson study contributes to improving teacher professionalism through strengthening teacher collaboration, improving the quality of lesson planning, and developing reflective abilities toward classroom teaching practices. In addition, lesson study activities encourage the formation of a professional learning community that allows teachers to share experiences and effective learning strategies. Therefore, lesson study can serve as an effective and sustainable model of professional development to improve the quality of learning in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: teacher professionalism, lesson study, pedagogical competence, teacher collaboration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui penerapan lesson study sebagai model pengembangan profesional berbasis kolaboratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang menekankan pada proses implementasi lesson study dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Subjek penelitian terdiri dari guru-guru MI yang terlibat dalam kegiatan lesson study. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan kegiatan lesson study yang meliputi tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan pembelajaran (*do*), dan refleksi (*see*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lesson study mampu meningkatkan profesionalisme guru melalui penguatan kolaborasi antar guru, peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, serta pengembangan kemampuan reflektif terhadap praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan lesson study juga mendorong terbentuknya komunitas belajar profesional yang memungkinkan guru untuk saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, lesson study dapat menjadi salah satu model pengembangan profesional guru yang efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: profesionalisme guru, *lesson study*, kompetensi pedagogik, kolaborasi guru

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh profesionalisme guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara reflektif dan berkelanjutan.[1] Dalam konteks pendidikan dasar Islam, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI),

[1] Shelly Andari, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Pandemi Covid-19 melalui Lesson Study," *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2022, 575–92.

tuntutan profesionalisme guru semakin penting karena guru tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru MI menjadi salah satu aspek strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.[2]

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak program pengembangan profesional guru masih bersifat konvensional, seperti pelatihan satu arah yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap praktik pembelajaran di kelas.[3] Program pelatihan yang bersifat top-down seringkali tidak berkelanjutan dan kurang memberikan ruang bagi guru untuk melakukan refleksi kritis terhadap praktik pembelajaran mereka. Akibatnya, peningkatan kompetensi pedagogik guru belum optimal dan tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran.[4]

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah *lesson study*, yaitu model pengembangan profesional guru yang berbasis kolaborasi dan refleksi. Lesson study berasal dari praktik pendidikan di Jepang dan telah banyak diadopsi di berbagai negara sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran.[5] Melalui lesson study, guru bekerja secara kolaboratif dalam merencanakan pembelajaran (plan), melaksanakan pembelajaran terbuka (do), serta melakukan refleksi bersama terhadap proses pembelajaran (see). Proses ini memungkinkan guru untuk saling belajar, berbagi pengalaman, dan mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif.[6]

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lesson study mampu meningkatkan kemampuan reflektif guru, memperkuat kolaborasi profesional, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, lesson study juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan belajar siswa.[7] Meskipun demikian, implementasi lesson study dalam konteks pendidikan dasar Islam, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, masih relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam dalam literatur akademik. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada sekolah umum, sementara karakteristik pembelajaran di madrasah memiliki konteks pedagogik dan nilai yang berbeda.[8]

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih komprehensif mengenai bagaimana lesson study dapat digunakan sebagai strategi dalam mengembangkan profesionalisme guru MI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengembangan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah melalui penerapan lesson study serta mengidentifikasi dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pengembangan profesional guru berbasis kolaboratif, serta memberikan implikasi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pengembangan berbasis kolaboratif yang mengadopsi model lesson study sebagai strategi peningkatan profesionalisme guru

---

[2] Norhanah Norhanah, "Implementasi Lesson Study Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Implementation Of Lesson Study In Improving Teacher Professionalism," *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 117–25.

[3] Testiana Deni Wijayatiningsih dkk., "Implementasi Teacher Professional Development dengan Penerapan Lesson Study di Sekolah Muhammadiyah," *Warta LPM*, 2022, 473–86.

[4] Syamsuddin Rasyid, "Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Lesson Study Untuk Peningkatan Literasi Guru Pada Rayon Kepengawasan Kabupaten Gowa," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 1 (2023): 615–37.

[5] Kiki Pratama Rajagukguk dkk., "Pelatihan Pembelajaran Tematik Integratif Menggunakan Lesson Study as Learning Community Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru," *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no. 2 (2022): 1411–25.

[6] Apri Pil Bahrul Ulum, "Implementasi Program Pengembangan Profesional Guru Melalui Lesson Study Di Sekolah Dasar Negeri," *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi* 5, no. 5 (2025), https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/2157.

[7] Reski Yusrini Islamiah Yunus dkk., "Pengembangan profesionalisme mahasiswa magang melalui lesson study," *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra* 1, no. 3 (2024): 123–28.

[8] Aliyil Mahsum dkk., "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study Berorientasi Pada Pengembangan Kompetensi Guru," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 569–76.

Madrasah Ibtidaiyah (MI).[9] Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama dalam lesson study, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan pembelajaran terbuka (*do*), dan refleksi bersama (*see*) yang dilakukan secara kolaboratif oleh para guru. Subjek penelitian terdiri dari beberapa guru MI yang terlibat secara aktif dalam kegiatan lesson study. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru, serta dokumentasi kegiatan lesson study. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses dan dampak penerapan lesson study dalam pengembangan profesionalisme guru.[10]

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Lesson Study dalam Pengembangan Profesionalisme Guru MI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lesson study memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah (MI). Lesson study dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan pembelajaran (*do*), dan refleksi (*see*) yang dilakukan secara kolaboratif oleh para guru. Proses tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengembangan pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran profesional bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan reflektif.[11]

Dalam tahap implementasi, guru tidak lagi bekerja secara individual, tetapi membangun kerja sama dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada siswa. Proses diskusi dan kolaborasi yang dilakukan selama kegiatan lesson study memungkinkan guru untuk saling bertukar ide, pengalaman, serta strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini berdampak pada meningkatnya pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran yang inovatif serta pengelolaan kelas yang lebih efektif.[12]

Selain itu, kegiatan lesson study juga mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi tersebut menjadi bagian penting dalam proses pengembangan profesional guru karena memungkinkan guru untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan lesson study tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat budaya belajar profesional di kalangan guru.[13]

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan lesson study yang berfokus pada penyusunan rancangan pembelajaran secara kolaboratif. Pada tahap ini, para guru berkumpul untuk mendiskusikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, serta media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa.[14]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses diskusi yang dilakukan dalam tahap perencanaan mampu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran guru. Guru tidak hanya menyusun rencana pembelajaran secara administratif, tetapi juga mempertimbangkan secara mendalam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses

[9] H. Zuchri Abdussamad dan M. Si Sik, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 18.

[10] Miza Nina Adlini dkk., "Metode penelitian kualitatif studi pustaka," *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 974–80.

[11] M. Iqbal Arrosyad, "Implementasi model pembelajaran berbasis media teknologi dengan pendekatan lesson study untuk guru sekolah dasar," *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2025): 343–52.

[12] Haryadi Haryadi dkk., "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Muhammadiyah melalui Pendampingan Lesson Study Berbasis Forum Guru Muhammadiyah di Kota Palembang: Muhammadiyah Teacher Professional Competency Improvement through Lesson Study Assistance Based on the Muhammadiyah Teacher Forum in Palembang City," *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 9, no. 4 (2024): 728–34.

[13] Khairani Putri Utami dkk., "Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Kelompok Kerja Guru dengan Model CIPP di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Beji Kota Depok," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2025): 643–60.

[14] Ratu Bulkis Ramli dkk., "Transformasi Literasi Siswa dan Profesionalisme Guru Melalui Pengembangan Pembelajaran Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal," *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 1053–62.

belajar. Melalui diskusi bersama, guru dapat mengidentifikasi potensi kesulitan belajar siswa serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.[15]

Selain itu, tahap perencanaan juga mendorong guru untuk menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Guru mulai mengintegrasikan kegiatan diskusi kelompok, pemecahan masalah, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan lesson study mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.[16]

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran (*Do*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, salah satu guru berperan sebagai guru model yang melaksanakan pembelajaran di kelas, sementara guru lainnya bertindak sebagai observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran.[17]

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui lesson study menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi kelompok dan pemecahan masalah. Guru juga lebih mampu mengelola kelas secara efektif serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.[18]

Selain itu, kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru lain memberikan perspektif yang lebih objektif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi tidak difokuskan pada penilaian terhadap guru yang mengajar, tetapi lebih menekankan pada bagaimana siswa belajar dan merespons kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan observasi dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Tahap Refleksi (*See*)

Tahap refleksi merupakan tahap evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, seluruh guru yang terlibat dalam kegiatan lesson study melakukan diskusi reflektif untuk membahas berbagai temuan selama proses pembelajaran berlangsung.[19]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan refleksi memberikan kesempatan bagi guru untuk mengidentifikasi berbagai kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran. Guru model menyampaikan pengalaman selama melaksanakan pembelajaran, sementara guru observer memberikan masukan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Diskusi reflektif tersebut tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada bagaimana strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Melalui proses refleksi ini, guru dapat merumuskan berbagai perbaikan yang dapat dilakukan pada pembelajaran selanjutnya.[20]

B. *Lesson Study* sebagai Model Pengembangan Profesional Guru

Lesson study merupakan salah satu model pengembangan profesional guru yang menekankan pada kolaborasi, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran di kelas. Model ini berasal dari praktik pendidikan di Jepang yang dikenal dengan istilah *jugyō kenkyū*, yaitu kegiatan

---

[15] Windi Ika Elfiya dkk., "Pengembangan Profesionalisme Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (Mi-Nu) II Waru Sidoarjo," *Indonesian Journal on Education and Learning* 1, no. 3 (2024): 1–5.

[16] Fine Eirene Siahaan dkk., "Pelatihan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Merancang Pembelajaran Efektif," *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 341–49.

[17] Nur Aini Amalia Sari dkk., "Analisis Kompetensi Pedagogik Calon Guru Matematika Melalui Implementasi Lesson Study Dalam PLP," *Polynom: Journal in Mathematics Education* 3, no. 2 (2023): 63–69.

[18] Yana Annur Harahap dkk., "Implementasi Manajemen Kepengawasan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Tapian Dolok Kab. Simalungun Tahun Pelajaran 2023/2024," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 64–75.

[19] I. Komang Nada Kusuma dkk., "Lesson study untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam implementasi kurikulum merdeka," *Journal of Education Action Research* 7, no. 2 (2023): 192–200.

[20] Muhammad Rhesa dkk., "Pengembangan Kompetensi Pedagogi Mahasiswa Calon guru Biologi melalui Magang Kependidikan Berbasis Lesson Study: Pengabdian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 13402–11.

penelitian pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara kolektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks pengembangan profesionalisme guru, lesson study memberikan kesempatan kepada guru untuk belajar dari pengalaman nyata di kelas serta memperbaiki praktik pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan.[21]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi lesson study mampu meningkatkan kesadaran profesional guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi pada tahap perencanaan (plan), guru secara bersama-sama merumuskan tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Proses ini menunjukkan bahwa lesson study tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan perencanaan pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi pedagogik guru secara kolektif.[22]

Selain itu, lesson study juga mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan reflektif terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan. Dalam tahap refleksi (see), guru secara terbuka mendiskusikan berbagai temuan selama pembelajaran berlangsung, baik yang berkaitan dengan keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Diskusi reflektif tersebut memungkinkan guru untuk mengevaluasi praktik pembelajaran secara lebih objektif serta merumuskan berbagai strategi perbaikan yang dapat diterapkan pada pembelajaran berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa lesson study dapat memperkuat budaya refleksi dalam praktik profesional guru.

Dari perspektif teori pengembangan profesional guru, lesson study sejalan dengan konsep *professional learning community* (PLC) yang menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi antar guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam komunitas belajar profesional, guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga sebagai pembelajar yang terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pedagogiknya. Melalui kegiatan lesson study, guru dapat berbagi pengalaman, mengkaji praktik pembelajaran secara bersama-sama, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses belajar siswa.[23]

Lebih lanjut, lesson study juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru dalam memahami karakteristik siswa dan kebutuhan belajar mereka. Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai bagaimana siswa merespons kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Informasi tersebut kemudian menjadi bahan refleksi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.[24]

Penerapan lesson study di Madrasah Ibtidaiyah memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada bagaimana strategi pembelajaran dapat mengembangkan sikap, nilai, dan karakter siswa. Lesson study dapat menjadi sarana bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran secara lebih efektif dan kontekstual.[25]

Selain meningkatkan kompetensi pedagogik dan reflektif, lesson study juga dapat memperkuat hubungan profesional antar guru. Kegiatan diskusi dan refleksi yang dilakukan secara bersama-sama menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan terbuka. Guru menjadi lebih

[21] Eni Elyati dkk., "Peningkatan keterampilan dasar mengajar melalui microteaching berbasis lesson study," *Jambura Journal of Educational Management*, 2025, 383–97.

[22] Muh Sanusi Damau dan Hadi Machmud, "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di SD Kota Kendari," *Katobiyah* 1, no. 1 (2025): 28–39.

[23] Miftachurohma Nisa dkk., "Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Terpencil melalui Lesson Study dengan Dukungan PGRI guna Penguatan Akreditasi SMPN Satap 1 Wundulako," *Jurnal Abdimas Indonesia* 5, no. 4 (2025): 3333–38.

[24] Dini Astuti dkk., "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Lesson Study di Sekolah Dasar," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2026): 1954–63.

[25] Burhanuddin Burhanuddin dkk., "Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek melalui lesson study," *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2023): 47–52.

terbiasa untuk berbagi pengalaman, memberikan masukan, serta menerima kritik secara konstruktif. Kondisi ini dapat mendorong terbentuknya budaya akademik yang positif di lingkungan madrasah.[26]

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lesson study tidak hanya berfungsi sebagai metode pengembangan pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Melalui proses kolaboratif dan reflektif yang sistematis, guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Oleh karena itu, lesson study dapat dijadikan sebagai salah satu model pengembangan profesional guru yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.[27]

C. Kolaborasi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik

Kolaborasi antar guru merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang strategi pembelajaran yang efektif, mengelola proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, kolaborasi guru melalui kegiatan lesson study memberikan ruang bagi guru untuk saling belajar dan berbagi pengalaman dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih berkualitas.[28]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan lesson study mampu mendorong terjadinya interaksi profesional yang lebih intensif antar guru. Melalui kegiatan diskusi pada tahap perencanaan pembelajaran, guru dapat bertukar gagasan mengenai metode pembelajaran yang efektif, strategi pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Proses kolaboratif ini memungkinkan guru untuk memperoleh perspektif baru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.[29]

Selain itu, kolaborasi dalam lesson study juga membantu guru dalam memahami berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas. Melalui kegiatan observasi pembelajaran, guru dapat melihat secara langsung bagaimana siswa merespons strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru model. Pengamatan tersebut memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai proses belajar siswa, termasuk kesulitan yang mereka alami serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Informasi tersebut kemudian menjadi bahan diskusi dalam kegiatan refleksi untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Kolaborasi guru juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Dalam kegiatan diskusi bersama, guru dapat saling memberikan masukan mengenai struktur kegiatan pembelajaran, alur penyampaian materi, serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual. Hal ini membantu guru untuk mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.[30]

Lebih lanjut, kolaborasi antar guru dapat memperkuat proses refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui diskusi reflektif, guru dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu diperbaiki. Proses refleksi yang dilakukan secara bersama-sama memungkinkan guru untuk

[26] Army Auliah dan Vika Puji Cahyani, "Integrasi Lesson Study dalam Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *MACCA: Science-Edu Journal* 2, no. 1 (2025): 285–95.

[27] Yunus dkk., "Pengembangan profesionalisme mahasiswa magang melalui lesson study."

[28] Nurul Fitriah dan Nur Afni Yulistiawati, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Lesson Study Berbasis Komunitas," *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 4, no. 1 (2025): 50–57.

[29] Seri Rahmawati, "Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Lesson Study Mata Pelajaran Matematika di Tingkat Madrasah Tsanawiyah," *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 2, no. 3 (2022): 172–86.

[30] Andari, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Pandemi Covid-19 melalui Lesson Study."

memperoleh masukan yang konstruktif dari rekan sejawat, sehingga proses perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.[31]

Dari perspektif pengembangan profesional guru, kolaborasi yang terbangun dalam lesson study sejalan dengan konsep pembelajaran profesional berbasis komunitas (*professional learning community*). Dalam komunitas belajar profesional, guru bekerja secara kolektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan diskusi, observasi, dan refleksi bersama. Pendekatan ini menekankan bahwa pengembangan kompetensi guru tidak hanya dilakukan secara individual, tetapi juga melalui interaksi dan kerja sama dengan sesama guru.[32]

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, kolaborasi guru juga memiliki implikasi penting terhadap pengembangan pembelajaran yang integratif antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Guru dapat bekerja sama dalam merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kolaborasi guru tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik, tetapi juga memperkuat peran madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter.[33]

Selain itu, kolaborasi yang terjalin melalui lesson study dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih terbuka dan suportif di kalangan guru. Guru menjadi lebih terbiasa untuk berbagi pengalaman, memberikan umpan balik, serta menerima kritik secara konstruktif. Kondisi ini dapat mendorong terbentuknya budaya akademik yang positif di lingkungan madrasah, di mana guru secara aktif terlibat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Melalui kegiatan lesson study, guru dapat membangun kerja sama profesional yang produktif, memperluas wawasan pedagogik, serta mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penguatan kolaborasi antar guru perlu terus didorong sebagai bagian dari strategi pengembangan profesional guru yang berkelanjutan di Madrasah Ibtidaiyah.

D. Refleksi Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme

Refleksi merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan profesional guru. Melalui refleksi, guru dapat mengevaluasi praktik pembelajaran yang telah dilakukan serta mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu diperbaiki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan refleksi dalam lesson study mampu meningkatkan kesadaran guru terhadap pentingnya evaluasi diri dalam proses pembelajaran. Guru menjadi lebih terbuka terhadap kritik dan saran dari rekan sejawat serta lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.[34]

Selain itu, refleksi juga membantu guru untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana siswa belajar serta bagaimana strategi pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Implementasi lesson study di Madrasah Ibtidaiyah memberikan berbagai implikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.[35] Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang pembelajaran, lebih reflektif dalam mengevaluasi praktik pembelajaran, serta lebih terbuka terhadap kerja sama dengan rekan sejawat. Selain itu, lesson study juga dapat memperkuat budaya akademik di lingkungan madrasah. Kegiatan diskusi dan refleksi yang dilakukan secara rutin dapat mendorong terciptanya komunitas belajar profesional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, lesson study juga dapat mendukung integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan karakter siswa.

---

[31] Arrosyad, "Implementasi model pembelajaran berbasis media teknologi dengan pendekatan lesson study untuk guru sekolah dasar."

[32] Fitriah dan Yulistiawati, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Lesson Study Berbasis Komunitas."

[33] Nisa dkk., "Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Terpencil melalui Lesson Study dengan Dukungan PGRI guna Penguatan Akreditasi SMPN Satap 1 Wundulako."

[34] Astuti dkk., "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Lesson Study di Sekolah Dasar."

[35] Nisa dkk., "Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Terpencil melalui Lesson Study dengan Dukungan PGRI guna Penguatan Akreditasi SMPN Satap 1 Wundulako."

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan model pengembangan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah. Lesson study dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru melalui proses pembelajaran kolaboratif dan reflektif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan profesional guru perlu dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis pada praktik pembelajaran nyata di kelas. Dengan demikian, pengembangan profesional guru tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.[36]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *lesson study* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah (MI). Melalui tahapan perencanaan (*plan*), pelaksanaan pembelajaran (*do*), dan refleksi (*see*), guru memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan. Proses tersebut tidak hanya membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih sistematis, tetapi juga mendorong guru untuk melakukan refleksi kritis terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lesson study mampu memperkuat kolaborasi antar guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Melalui kegiatan diskusi, observasi, dan refleksi bersama, guru dapat saling berbagi pengalaman, ide, dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Kolaborasi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta mengelola proses pembelajaran secara lebih interaktif dan bermakna.

Selain itu, lesson study juga berperan dalam membangun budaya belajar profesional di lingkungan madrasah. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembelajar yang terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pedagogiknya. Proses refleksi yang dilakukan secara bersama-sama memungkinkan guru untuk mengevaluasi praktik pembelajaran secara lebih objektif serta merumuskan berbagai perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dengan demikian, lesson study dapat dijadikan sebagai model pengembangan profesional guru yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, implementasi lesson study perlu terus didorong dan dikembangkan sebagai bagian dari program peningkatan kompetensi guru yang berkelanjutan, sehingga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Zuchri, dan M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.

Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 974–80.

Andari, Shelly. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Pandemi Covid-19 melalui Lesson Study." *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2022, 575–92.

Arrosyad, M. Iqbal. "Implementasi model pembelajaran berbasis media teknologi dengan pendekatan lesson study untuk guru sekolah dasar." *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2025): 343–52.

Astuti, Dini, Eva Dianawati Wasliman, dan Sri Handayani. "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Lesson Study di Sekolah Dasar." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2026): 1954–63.

Auliah, Army, dan Vika Puji Cahyani. "Integrasi Lesson Study dalam Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *MACCA: Science-Edu Journal* 2, no. 1 (2025): 285–95.

[36] Ramli dkk., "Transformasi Literasi Siswa dan Profesionalisme Guru Melalui Pengembangan Pembelajaran Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal."

Burhanuddin, Burhanuddin, Muntari Muntari, I. Nyoman Loka, Baiq Fara Dwirani Sofia, dan Syarifa Wahida Al Idrus. "Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek melalui lesson study." *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2023): 47–52.

Damau, Muh Sanusi, dan Hadi Machmud. "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di SD Kota Kendari." *Katobiyah* 1, no. 1 (2025): 28–39.

Elfiya, Windi Ika, Tiara Kusuma Waty, dan Misbachul Munir. "Pengembangan Profesionalisme Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (Mi-Nu) II Waru Sidoarjo." *Indonesian Journal on Education and Learning* 1, no. 3 (2024): 1–5.

Elyati, Eni, Kartini Kartini, dan Sri Maryati. "Peningkatan keterampilan dasar mengajar melalui microteaching berbasis lesson study." *Jambura Journal of Educational Management*, 2025, 383–97.

Fitriah, Nurul, dan Nur Afni Yulistiawati. "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Lesson Study Berbasis Komunitas." *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 4, no. 1 (2025): 50–57.

Harahap, Yana Annur, Ulung Napitu, dan Anggiat Sinurat. "Implementasi Manajemen Kepengawasan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Tapian Dolok Kab. Simalungun Tahun Pelajaran 2023/2024." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 64–75.

Haryadi, Haryadi, Etty Nurmala Fadillah, Selvia Kharisma, Habibullah Habibullah, Wahyu Gunawan, dan Farah Kansha Fadhilah. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Muhammadiyah melalui Pendampingan Lesson Study Berbasis Forum Guru Muhammadiyah di Kota Palembang: Muhammadiyah Teacher Professional Competency Improvement through Lesson Study Assistance Based on the Muhammadiyah Teacher Forum in Palembang City." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 9, no. 4 (2024): 728–34.

Kusuma, I. Komang Nada, Ni Putu Eni Astuti, I. Wayan Numertayasa, dan Ni Made Widayani. "Lesson study untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam implementasi kurikulum merdeka." *Journal of Education Action Research* 7, no. 2 (2023): 192–200.

Mahsum, Aliyil, Cici Wiladia, dan Moh Syaifur Rohman. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study Berorientasi Pada Pengembangan Kompetensi Guru." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 569–76.

Nisa, Miftachurohma, Roslina Roslina, Zakaria Zakaria, Awaliyah Sitti Noer, Syaiful Syaiful, dan Ghina Ghina. "Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Terpencil melalui Lesson Study dengan Dukungan PGRI guna Penguatan Akreditasi SMPN Satap 1 Wundulako." *Jurnal Abdimas Indonesia* 5, no. 4 (2025): 3333–38.

Norhanah, Norhanah. "Implementasi Lesson Study Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Implementation Of Lesson Study In Improving Teacher Professionalism." *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 117–25.

Rahmawati, Seri. "Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Lesson Study Mata Pelajaran Matematika di Tingkat Madrasah Tsanawiyah." *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 2, no. 3 (2022): 172–86.

Rajagukguk, Kiki Pratama, Husna Lubis, Joko Pribadi, dkk. "Pelatihan Pembelajaran Tematik Integratif Menggunakan Lesson Study as Learning Community Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no. 2 (2022): 1411–25.

Ramli, Ratu Bulkis, Ismail Ismail, Damayanti Damayanti, dkk. "Transformasi Literasi Siswa dan Profesionalisme Guru Melalui Pengembangan Pembelajaran Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal." *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 1053–62.

Rasyid, Syamsuddin. "Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Lesson Study Untuk Peningkatan Literasi Guru Pada Rayon Kepengawasan Kabupaten Gowa." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 1 (2023): 615–37.

Rhesa, Muhammad, Nur Aisyah Ainun, Arifah Novia Arifin, dan Yusuf Arisandi. "Pengembangan Kompetensi Pedagogi Mahasiswa Calon guru Biologi melalui Magang Kependidikan Berbasis Lesson Study: Pengabdian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 13402–11.

Sari, Nur Aini Amalia, Raekha Azka, dan Muhammad Iqbal Hibatallah. "Analisis Kompetensi Pedagogik Calon Guru Matematika Melalui Implementasi Lesson Study Dalam PLP." *Polynom: Journal in Mathematics Education* 3, no. 2 (2023): 63–69.

Siahaan, Fine Eirene, Sanggam Siahaan, Siska Anggita Situmeang, Basar Lolo Siahaan, dan Novra Melisa P. Hutabarat. "Pelatihan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Merancang Pembelajaran Efektif." *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 341–49.

Ulum, Apri Pil Bahrul. "Implementasi Program Pengembangan Profesional Guru Melalui Lesson Study Di Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi* 5, no. 5 (2025).

Utami, Khairani Putri, Isfarudi Isfarudi, dan Amalia Sapriati. "Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Kelompok Kerja Guru dengan Model CIPP di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Beji Kota Depok." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2025): 643–60.

Wijayatiningsih, Testiana Deni, Riana Eka Budiastuti, Dodi Mulyadi, Muhimatul Ifadah, Siti Aimah, dan Yustinah Yustinah. "Implementasi Teacher Professional Development dengan Penerapan Lesson Study di Sekolah Muhammadiyah." *Warta LPM*, 2022, 473–86.

Yunus, Reski Yusrini Islamiah, Nuur Insan Tangkelangi, Rahmawati Upa, dan Sri Rahayu. "Pengembangan profesionalisme mahasiswa magang melalui lesson study." *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra* 1, no. 3 (2024): 123–28.